

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah adalah salah satu usaha yang paling cepat berkembang dari sektor keuangan, krisis keuangan pada tahun 1998 mungkin salah satu alasannya banyak pangsa pasar beralih dari bank konvensional untuk menggunakan bank syariah yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Bank syariah dalam kegiatan operasionalnya menjadi lembaga intermediary atau perantara antara masyarakat yang memiliki dana dengan masyarakat yang membutuhkan dana. Tugas utamanya bank syariah adalah menghimpun dana (funding) dan menyalurkan dana (financing) kepada masyarakat. Penghimpun dana dari masyarakat tersebut berbentuk simpanan (tabungan, giro dan deposito), sedangkan penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat (Djamil, 2012)

Dalam menjalankan bisnis perbankan yang penuh dengan resiko bank syariah juga tidak terlepas dari resiko pembiayaan bermasalah Non Performing Financing (NPF), sehingga Bank Syariah perlu mengatur strategi agar tingkat NPF di bank syariah tidak dalam kondisi yang mengkhawatirkan. Pembiayaan bermasalah adalah suatu penyaluran dana yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti bank syariah yang dalam pelaksanaannya pembayaran pembiayaan oleh nasabah terjadi hal-hal seperti pembiayaan yang tidak lancar,

pembiayaan yang debiturnya tidak memenuhi persyaratan yang dijanjikan, serta pembiayaan tersebut tidak menepati jadwal angsuran. (Kasmir, 2001)

Pembiayaan merupakan aktivitas yang sangat penting karena dengan pembiayaan akan diperoleh pendapatan utama dan menjadi penunjang kelangsungan usaha bank. Sebaliknya bila pengelolaanya tidak baik akan menimbulkan permasalahan dan berhentinya usaha bank. Pembiayaan bank syariah dilaksanakan melalui jual-beli dengan akad murabaha, sewa-menyewa dengan akad ijarah, dan kerjasamamenjalankan bentuk usaha atau bisnis dengan akad mudharabah atau musyarakah. (Ali, 2008)

Sebagaimana fungsi bank atau lembaga keuangan yang memang difungsikan untuk menghimpun dan menyalurkan dana dari dan untuk rakyat. Untuk memaksimalkan hal ini tetap terkoordinir dengan baik, maka dari itu perlu adanya sistem manajemen untuk mengatasi kredit macet agar terhindar dari resiko-resiko yang ada di bank tersebut. Berdasarkan dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengangkat judul tentang “Mengukur Kinerja Bank Syariah dengan RGEK (RISK PROFIL, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNINGS, CAPITAL) Studi Kasus PT. Bank BNI Syariah Tahun 2014-2017”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang penelitian tersebut, permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Risk Profile* pengaruh terhadap kinerja bank syariah pada PT. Bank BNI Syariah?
2. Apakah *Good Corporate Governance* pengaruh terhadap kinerja bank syariah pada PT. Bank BNI Syariah?
3. Apakah *Earnings* pengaruh terhadap kinerja bank syariah pada PT. Bank BNI Syariah?
4. Apakah *Capital* pengaruh terhadap kinerja bank syariah pada PT. Bank BNI Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Dari uraian latar belakang penelitian tersebut, bertujuan untuk menganalisis:

1. Kinerja PT. Bank BNI Syariah dilihat dari faktor *Risk Profile*
2. Kinerja PT. Bank BNI Syariah dilihat dari faktor *Good Corporate Governance*
3. Kinerja PT. Bank BNI Syariah dilihat dari faktor *Earnings*
4. Kinerja PT. Bank BNI Syariah dilihat dari faktor *Capital*

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan dapat berguna bagi kepentingan berbagai pihak antara lain:

1. PT. Bank BNI Syariah

Agar dapat memberikan sumbangan pikiran atau masukan berupa saran-saran serta pertimbangan kepada manajemen dibidang financial.

2. Bagi Penulis

Sebagai latihan dalam menyusun suatu penelitian ilmiah dalam memecahkan permasalahan berdasarkan teori yang diterima.

3. Bagi Pihak Lain

Memberikan informasi yang dapat memberikan suatu gambaran bagi peneliti yang berhubungan dengan masalah yang disajikan dengan pembatasan pada masalah yang sejenis.

4. Bagi Ilmu Pengetahuan

Sebagai kontribusi ilmiah pada penelitian selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk mengadakan penelitian lanjutan dimasa yang akan datang.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang menjadi dasar dari penelitian, review penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang populasi dan sampel, variable penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan deskripsi obyek penelitian yang meliputi gambaran umum, analisis data serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan, implikasi penelitian dan saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi pihak yang berkepenting